



BUPATI BURU

Yang Saya Hormati,

- Bapak Presiden Republik Indonesia beserta Hj. Ibu Iriana Joko Widodo
- Para Menteri Kabinet Kerja Republik Indonesia
- Para Pejabat Tinggi Negara
- Para Pejabat dari Kementerian RI
- Bapak Gubernur Maluku
- Bapak-Bapak Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Provinsi Maluku
- Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Maluku
- Para Bupati dan Walikota se Provinsi Maluku
- Saudara Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Saudara-Saudara Forum Komunikasi Pimpinan Kabupaten Buru
- Para Pimpinan Partai Politik,
- Para Pimpinan BUMN dan BUMD,
- Para Pimpinan Instansi Vertikal
- Para Pimpinan Organisasi Wanita, tokoh masyarakat, tokoh agama, wartawan dan Perguruan Tinggi, Hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji dan syukur, patut kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenaanNya pada hari yang berbahagia ini, kita masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk mengikuti acara penanaman perdana Padi Sawah dan Jagung sekaligus penyerahan Kartu Indonesia Sehat, Kartu Keluarga Sejahtera dan Kartu Indonesia Pintar di Kabupaten Buru oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo.

Rasa syukur serta gembira oleh masyarakat di daerah ini, karena berbagai agenda yang cukup padat baik Nasional maupun Internasional, namun Bapak Presiden masih berkesempatan untuk dapat mengunjungi daerah kami Kabupaten Buru, semoga Bapak Presiden dan Ibu serta Para Menteri dan Para Pejabat lainnya dapat melihat langsung kondisi masyarakat di daerah ini.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Sebagaimana Bapak Presiden maklumi bahwa Pasca G 30 S PKI Pulau Buru dijadikan sebagai tempat pembuangan para tahanan politik. Lembaran hitam dalam sejarah Indonesia di masa lampau telah berlalu, Kini Pulau

Buru menjadi pulau harapan sejak dimekarkan menjadi Kabupaten Buru pada Tahun 1999 dan pada tahun 2008 dimekarkan lagi menjadi Kabupaten Buru Selatan. Kabupaten Buru terus membangun untuk menggapai masa depan yang lebih baik, khusus di bidang pertanian pada tahun 2006 Kabupaten Buru memperoleh penghargaan Ketahanan Pangan dari Presiden Republik Indonesia, ketahanan pangan bukan hanya beras saja akan tetapi semua jenis komoditi lokal harus tetap menjadi prioritas untuk dikembangkan, karena masyarakat kami yang berada pada wilayah pedalaman dan pegunungan mengkonsumsi pangan lokal non beras sebagai makanan utamanya.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Isu-isu strategis Kabupaten Buru sesuai RPJMD 2012-2017, yakni Revitalisasi sektor pertanian dan kehutanan, pendidikan dan kesehatan, kemiskinan dan pengangguran, infrastruktur, pertambangan dan lingkungan hidup serta tata kelola pemerintahan. Selain isu strategis dia atas, kita juga akan menghadapi pemberlakuan Asean Economic Community pada tahun 2015, ini merupakan tantangan bagi kami yang harus berupaya meningkatkan daya saing pada berbagai sector.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Kabupaten Buru sejak dimekarkan pada tahun 1999 sampai saat ini dengan jumlah penduduk sebanyak 142.865 jiwa dengan luas wilayah 7.595,58 kilometer persegi, dan tingkat kepadatan mencapai 18,81 jiwa per kilometer persegi. Kinerja pembangunan Kabupaten Buru baik Ekonomi maupun Sosial dapat dilihat dari indikator-indikator pembangunan tahun 2010-2013 sebagai berikut, yang **pertama**, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari 69,36 naik menjadi 70,79, **kedua**, Pertumbuhan Ekonomi dari 6,31% pada tahun 2012 mengalami perlambatan menjadi sebesar 5,20 persen pada tahun 2013, **ketiga**, angka kemiskinan dari 24,83 persen turun menjadi 18,57 persen dan **Keempat**, tingkat pengangguran dari 6,34 persen pada tahun 2010 turun menjadi 3,0 persen pada tahun 2013.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Kabupaten Buru merupakan salah satu lumbung pangan khususnya Padi Sawah di Provinsi Maluku dengan luas tanam sebesar 4.767 hektar dari luas baku sebesar 7.207 hektar. Sedangkan target pengembangan padi sawah seluas 10.000 hektar.

Dataran Waeapo dikenal sebagai sentra produksi Padi Sawah dan Jagung karena wilayah ini sangatlah cocok untuk pengembangan tanaman pangan yang di dukung oleh sumberdaya air yang tersedia. Produksi Padi Sawah pada tahun 2014 sebesar 33.520 ton Gabah Kering Giling (GKG) dengan menghasilkan beras sebanyak 20.112,35 ton, dan Jagung dengan luas tanam sebesar 283 Hektar dan produksi sebesar 643 ton kering pipilan. Selain potensi pertanian padi sawah terdapat potensi-potensi lainnya yang dapat dikembangkan seperti Perkebunan, Hortikultura, Kelautan dan Perikanan, Peternakan dan Pertambangan.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan Ketahanan Pangan masyarakat menuju Swasembada Pangan Nasional. Untuk meningkatkan ketahanan Pangan masyarakat di daerah ini baik komoditi beras maupun pangan lokal, ada berbagai permasalahan secara umum yang harus dituntaskan antara lain : yang **pertama**, jumlah lahan seluas 2.440 hektar belum terairi, **kedua**, terbatasnya sarana produksi, **ketiga**, alat mesin budidaya dan pasca panen masih terbatas, **keempat**, sarana tangkap perikanan yang terbatas, **kelima**, pengembangan kawasan mandiri pangan belum didukung dengan sarana dan prasarana

yang memadai, **keenam**, Sarana dan Prasarana transportasi laut, darat dan udara yang belum memadai.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Dari permasalahan secara umum, maka pembangunan Kabupaten Buru Tahun 2016 difokuskan sebagai berikut :

Pada Bidang Ekonomi difokuskan pada : (1) Peningkatan sarana dan prasarana produksi pertanian (Padi, Jagung dan Kedelei, serta Tanaman Perkebunan dan Hortikultura), (2) Penyediaan dan pembangunan sarana dan prasarana pasca panen, (3) Peningkatan sarana dan prasarana perikanan (tangkap, budidaya dan pengolahan), (4) pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana perdagangan dan (5) Pengembangan Ketahanan Pangan.

Untuk Bidang Infrastruktur difokuskan pada : (1) Peningkatan status jalan Mako-Kaiely-Ilath sepanjang 95 kilo meter menjadi jalan Nasional, (2) Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan dan jembatan, khususnya membuka akses ke daerah-daerah terpencil (3) Pembangunan sarana dan prasarana irigasi, (4) pembangunan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi, (5) Percepatan penyelesaian pembangunan Bandara

Udara Namniwel, (6) Pembangunan sarana prasarana transportasi laut (pelabuhan lokal dan dermaga fery).

Sedangkan Bidang Sosial Budaya difokuskan pada : (1) Pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, (2) Peningkatan kompetensi tenaga pengajar, (3) Pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan, (4) Penyediaan tenaga medis, (4) Peningkatan akses dan layanan kesehatan, (5) Penyediaan pemukiman bagi masyarakat Komunitas Masyaraka Adat Terpencil (KAT), (6) Peningkatan pelayanan adminduk dan (7) Peningkatan ketrampilan tenaga kerja.

Bapak Presiden, dan Hadirin yang Saya hormati,

Untuk menjawab fokus Pembangunan yang telah saya sampaikan, maka Program pembangunan yang direncanakan pada tahun 2016 telah kami usulkan pada Musrenbang Provinsi Maluku melalui sumber dana APBN tahun 2016, yang telah disesuaikan dengan RPJMN 2015-2019, semoga Bapak Presiden melalui Kementerian dapat memprioritaskan usulan kami dari Kabupaten Buru.

Pada kesempatan ini pula, Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Buru mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden Republik Indonesia yang

telah sampai di Kabupaten Buru, semoga kedatangan Bapak dapat memacu semangat kegotongroyongan baik untuk membangun Kabupaten Buru sesuai dengan NAWACITA **ke tiga** yakni membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, untuk menuju tujuan TRISAKTI.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini, dan pada saatnya nanti kami mohon perkenaan Bapak Presiden Republik Indonesia dapat memberikan sambutan dan melakukan Tanam Perdana Padi Sawah di Kabupaten Buru. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi setiap langkah dan usaha kita dalam membangun Indonesia pada umumnya dan lebih khusus Kabupaten Buru yang kita cintai.

Sekian dan terima kasih,

**Bilahi Taufiq Walhidayah
Wassalamu' alaikum Wr.Wb.**

Namlea, Mei 2015

BUPATI BURU

RAMLY IBRAHIM UMASUGI



SAMBUTAN BUPATI BURU

PADA ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PENANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BURU

**PEMERINTAH KABUPATEN BURU
TAHUN 2015**